

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
SISWA KELAS VII 5 SMP NEGERI 2 PALEMBANG
MELALUI *MODELLING***

Skripsi oleh

LISMAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 56071002045

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PALEMBANG

2019

S
208.545 of
lis
P
e-ology
2009

R - 18956

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI
SISWA KELAS VII 5 SMP NEGERI 2 PALEMBANG
MELALUI *MODELLING***

Skripsi oleh

LISMAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 56071002045

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN dan ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2009**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS VII 5
SMP NEGERI 2 PALEMBANG MELALUI *MODELLING***

Skripsi oleh

LISMAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 56071002045

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I



Ernalida, S. Pd., M. Hum.

NIP 132093908

Pembimbing II

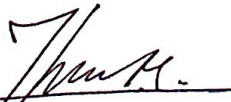


Dra. Hj. Nurbaya, M. Pd.

NIP 1314733365

Disahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

NIP 131842994

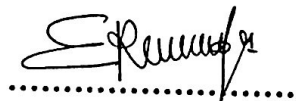
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Juli 2009

Tim Penguji

1. Ketua : Ernalida, S.Pd.,M.Hum.



.....

2. Sekretaris : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



.....

3. Anggota : Drs. Kasmansyah, M. Si.



.....

4. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



.....

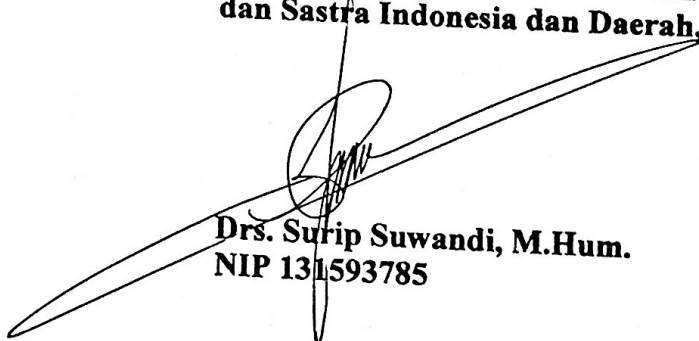
5. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

.....

Palembang, Juli 2009

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu betul-betul berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, berbuat baik dan saling menasehati dengan kebenaran dan kesabaran”

(Q.S. Al-Ashr 1-3)

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- *Ayah dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan ku*
- *Suami tercinta yang telah memberi motivasi untuk keberhasilanku*
- *Anak - anakku tersayang yang selalu setia membantu dan menemaniku*
- *Teristimewa kepada Dosenku di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberiku nilai-nilai kehidupan yang berharga dengan segala ketulusan dan keikhlasan hati*
- *Sahabat-sahabatku terima kasih untuk kebersamaannya dalam menemaniku, baik suka maupun duka*
- *Almamater yang aku banggakan*

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ernalida, S. Pd., M. Hum. sebagai pembimbing 1 dan Dra. Hj. Nurbaya, M. Pd. sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A, Ph. D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs. Loman Bolam, M. Si. Ketua Pelaksana Ekstensi, Drs. Surip Suwandi, M. Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta Suamiku tercinta Drs. Djasriwandi, dan Anak-anakku Felly Indra Pratama, A. Meddy Dwi Saputra, A. Fadly Septarianda, dan Dellanisa Sabrina yang telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Palembang. Juni 2009

Penulis

LSM



DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Membaca	5
2.2 Hakikat Puisi	6
2.3 Membaca Puisi	6
2.4 Pengertian Modelling	8
2.5 Langkah-langkah Pembelajaran Teknik <i>Modelling</i>	9
2.6 Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Modelling</i>	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Metode Penelitian	11
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian	11
3.3 Prosedur Penelitian	12

3.3.1 Perencanaan	12
3.3.2 Tindakan	12
3.3.3 Observasi	13
3.3.4 Refleksi	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
4.1 Hasil Penelitian	16
4.1.1 Siklus 1 Pertemuan Pertama	20
4.1.2 Siklus 2 Pertemuan Pertama	29
4.1.3 Siklus 3 Pertemuan Pertama	36
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Kemampuan Siswa sebelum diadakan membaca puisi melalui <i>modelling</i>	46
4.2.2 Kemampuan siswa setelah mempelajari membaca puisi melalui <i>modelling</i>	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Nilai Hasil Tes Awal	18
2. Persentase Hasil Tes Awal atau Sebelum Diberi Tindakan	20
3. Nilai Hasil Tes Siklus 1	24
4. Data Perbedaan Nilai T0 dan T1	26
5. Persentase Hasil Tes Sesudah Tindakan 1	28
6. Nilai Hasil Tes Siklus 2	33
7. Persentase Hasil Tes Sesudah Tindakan 2	35
8. Nilai Hasil Tes Siklus 3	39
9. Persentase Hasil Tes Sesudah Tindakan 3	41
10. Data Perbedaan Nilai (T.0), (T.1), (T.2), dan (T.3)	42
11. Frekuensi Hasil Belajar yang Dicapai Siswa Sebelum	44
dan Sesudah Tindakan	

Daftar Gambar

Gambar :	Halaman
1. Guru Sedang Menjelaskan Pelajaran	73
2. Peragaan (Model) Pembacaan Puisi	74
3. Kreatifitas Siswa dalam Pembelajaran	75
4. Guru Pengamat dan Guru Memberikan Penilaian	76

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	53
2. Menanggapi Pembacaan Puisi	56
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	57
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 3	60
5. Lembar Pengamatan Kelas Siklus 1	63
6. Lembar Pengamatan Kelas Siklus 2	64
7. Lembar Pengamatan Kelas Siklus 3	65
8. Penilaian Proses Siklus 1	66
9. Penilaian Proses Siklus 2	68
10. Penilaian Proses Siklus 3	70
11. Daftar Pertanyaan Wawancara	72

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VII 5 SMP Negeri 2 Palembang Melalui *Modelling*. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui *modelling* siswa SMP Negeri 2 Palembang dapat meningkat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII 5 SMP Negeri 2 Palembang yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Latar belakang kemampuan siswa dalam membaca puisi masih sangat rendah. Keterampilan membaca puisi melalui *modelling* bertujuan agar siswa lebih terampil dan berani dalam membaca puisi. Siswa akan bangga dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas (*classroom action research*). Data penelitian dikumpulkan dari hasil tes, wawancara, dan observasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dan tiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca puisi melalui *modelling* siswa kelas VII 5 SMP Negeri 2 Palembang. Hasil tes awal (TO) dengan rata-rata 5,24, peningkatan nilai diperoleh pada siklus 1 yaitu 6,22. Perolehan nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 6,85, dan pada siklus 3 dengan nilai rata-rata 7,25. Proses pembelajaran juga mengalami peningkatan, siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa lebih mudah membaca puisi melalui *modelling*. Dengan demikian secara kualitas dan kuantitas terjadi peningkatan kemampuan membaca puisi melalui *modelling*.

Kata-kata Kunci : kemampuan membaca puisi, *modelling*

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sastra yang diberikan kepada siswa SMP salah satunya berbentuk puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin puisi. Waluyo (1987:25). Pelaksanaan pembelajaran ini umumnya hanya pada teori-teori saja, belum memenuhi tujuan pengajaran sastra yang meliputi teori dan praktik. Dalam pembelajaran membaca puisi, praktik juga sangat diperlukan. Salah satu penyebab pembelajaran puisi tidak optimal karena kurangnya alokasi waktu dan juga kurangnya minat siswa terhadap puisi (Depdikbud, 1994:3).

Secara khusus, pembelajaran puisi bertujuan agar siswa dapat memahami puisi yang dibacanya dengan baik. Tujuan tersebut akan dapat tercapai apabila siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya dibekali dengan akumulasi informasi tentang teori-teori sastra melainkan juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sastra sehingga sentuhan pengalaman sastra hendaknya tidak terabaikan.

Menurut Purwo (1997:11-12) usaha membantu siswa mengapresiasi sastra dalam arti menghayati dan menikmati karya sastra perlu diawali atau disertai dengan pemahaman terlebih dahulu tentang isi atau jalan cerita sastra yang sedang dihadapi. Pada kegiatan ini yang berperan adalah kemampuan siswa menangkap peristiwa, kejadian, cerita, atau apa yang tergambar melalui rentetan kata pada teks puisi. Namun kenyataannya tidak setiap siswa mampu mengungkapkan makna yang tersirat di dalam puisi dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penyair.

Bahan ajar puisi yang akan diajarkan guru kepada siswa di depan kelas diseleksi terlebih dahulu agar sesuai dengan kemampuan siswa. Tahap pemilihan bahan pelajaran merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan

pengajaran puisi. Jika puisi yang dipilih guru tidak sesuai dengan kemampuan siswa, akibatnya pembelajaran membaca puisi yang dilakukan guru kurang menarik dan tidak disukai siswa, siswa menganggap bahwa membaca puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang sulit dipahami. Mereka tidak tertarik untuk mempelajarinya.

Berdasarkan pengamatan awal di kelas VII 5 SMP Negeri 2 Palembang, masih banyak siswa yang belum dapat membaca puisi dengan cara yang tepat. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis tes awal yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2008. Tes awal dilakukan dengan cara siswa diminta membaca puisi berjudul " Doa " karya Khairil Anwar, secara bergilir satu persatu ke depan kelas. Penilaian yang dilakukan mengacu pada pendapat Zulfahnur, dkk (1997:83) meliputi, beberapa aspek yaitu lafal, intonasi, ekspresi.

Dari siswa yang berjumlah 40 orang, 12,5% yang berhasil mencapai nilai 6,5 hanya 5 orang, dari kelima siswa tersebut adalah Fitriyanti Budiarty, Gusria Anggraini, Marhamah Novita Sari, Msy. Triana Deviani, dan Zahara Zetiara. Siswa yang mendapat nilai 6,0 berjumlah 12 orang. Selebihnya mendapat nilai 4,0 dan 5,0 dengan rata-rata kelas 5,24.

Ketidakmampuan siswa membaca puisi terungkap dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Oktober 2008 terhadap siswa kelas VII. Siswa tidak mampu membaca puisi dengan baik karena pengajaran selama ini belum optimal, dalam mengajar membaca puisi antara lain 1) guru hanya menjelaskan teori hanya garis besarnya saja 2) guru lebih sering menyuruh siswa membaca puisi ke depan kelas tanpa memberi contoh terlebih dahulu dan 3) guru hanya menentukan judul dari puisi yang akan dibaca namun tidak memberikan contoh cara membaca puisi yang baik, sehingga siswa tidak mengetahui cara membaca puisi yang baik dan kesalahan mereka dalam membaca puisi. Oleh sebab itu, peneliti menyadari bahwa siswa kelas VII.5 tersebut perlu dibimbing secara bertahap agar mereka terampil membaca puisi.

Upaya meningkatkan keterampilan siswa membaca puisi, diterapkan teknik *modelling*.

Teknik *modelling* dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan puisi yang mudah dipahami siswa.
2. Menjelaskan materi tentang puisi.
3. Menjelaskan cara membaca puisi yang baik dan benar.
4. Menyiapkan siswa yang terbaik dalam membaca puisi sebagai model.
5. Menyuruh siswa membaca puisi yang telah disiapkan sesuai dengan contoh yang diberikan.
6. Meminta siswa secara bergilir ke depan kelas untuk membaca puisi.

Penelitian penerapan *modelling* sudah pernah dilakukan oleh Nurhayati dan Ansori, (2003) yang meneliti kemampuan menulis esai mahasiswa FKIP Unsri dengan teknik *modelling*. Hasil penelitian adalah teknik *modelling* lebih efektif daripada pendekatan konvensional dalam menulis esai mahasiswa FKIP Unsri. Halijah, (2006) mahasiswa FKIP Unsri meneliti keefektifan teknik *modelling* dalam pembelajaran menulis naskah pidato. Hasilnya dari perhitungan diketahui bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ atau $14,49 > 5,31$ ($db=78$) pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang berbunyi "teknik *modelling* lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional dalam pembelajaran menulis pidato pada siswa kelas V SD 95 Palembang terbukti kebenarannya". Sepengetahuan penulis penelitian dalam membaca puisi melalui *modelling* belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu, penelitian peningkatan kemampuan membaca puisi melalui *modelling* perlu dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palembang yang terletak di Jalan AKBP. HM. Amin 24 ilir Palembang. Sekolah ini dipilih dengan pertimbangan pada tahun 2006 sekolah ini mendapat akreditasi dengan nilai B. Selain itu, sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi melalui *modelling*. Peneliti memilih kelas VII 5 dengan pertimbangan kelas ini merupakan kelas yang kemampuan membaca puisinya masih rendah.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan *modelling* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII.5 SMP Negeri 2 Palembang dalam membaca puisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan *modelling* kemampuan siswa kelas VII.5 SMP Negeri 2 Palembang dalam membaca puisi akan meningkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berguna bagi guru, siswa, dan sekolah. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat membantu memberikan kemudahan dan menjadi acuan dalam menyampaikan pembelajaran dalam membaca puisi. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi yang benar, sedangkan bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang program sekolah, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi guru-guru SMP Negeri 2 Palembang dalam memberikan pembelajaran puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Zahra dan Indrawati, S. 2004. "Model-Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berlandaskan Kurikulum 2004". Palembang : Dinas Pendidikan Nasional : Diktat Seminar Tanggal 8-9 mei 2004
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Barlian dan Dewi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdiknas
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Dirjen Dikmenum
- Depdiknas. 2004. *Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2004*. Jakarta
- Djoehana, D. Oka. 2002. *Modelling*. Malang:Fakultas Satra Universitas Negeri
- Halijah. 2006. "Keefektifan Teknik Pemodelan (Modelling) dalam Menulis Naskah Pidato Pada Siswa Kelas V SDN. 95 Palembang. Skripsi tidak diterbitkan". Indralaya:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- <http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/pengembangan-media-pembelajaran-membaca-puisi>. diakses 03 Juni 2009
- Nurhayati dan Ansori. 2003. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Essai Mahasiswa FKIP Unsri dengan Teknik Modelling*. Laporan Penelitian : Universitas Sriwijaya.

- Nurhadi, 2002. *Pendekatan Konteksual (Contextual Teaching And Learning (CTL))*. Jakarta : Depdiknas.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1994 *Pokok-pokok Pengajaran Bahasa dan Kurikulum, 1994: Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Poerwadarminta, Wjs. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutan, Firmanawaty. 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca : Membesarkan Buah Hati dengan Buku*. Jakarta : Puspa Swara
- Sutarto, dkk. 1999. *Paket Pembelajaran Apresiasi Sastra Buku 2 – P Pedoman Pembelajaran apresiasi Puisi Untuk SLTP*. Jakarta : Depdikbud
- Sudarso. 2001. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif* Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Waluyo, Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Wiyanto, Asul. Dkk. 2006. *Mampu Berbahasa Indonesia Untuk SMP*. Jakarta: Grasindo.
- Wibawa, Basuki 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Yusuf dan Saiful. 1995. *Metodologi Pembelajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Zulfahnur, dkk. 1997. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Depdikbud.